

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Informasi Badan Usaha Milik Desa ini dibangun menggunakan metode: pengumpulan data, analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi sistem, pengujian sistem, dan yang terakhir penulisan laporan. Berikut merupakan analisa keseluruhan metode dilakukan pada sistem informasi yaitu:

4.1 Analisa Kebutuhan

Analisa kebutuhan merupakan tahap menganalisa semua kebutuhan yang diperlukan dalam membangun sistem informasi Badan Usaha Milik Desa berdasarkan masalah yang telah dipaparkan pada rumusan masalah. Analisa ini mencakup kebutuhan secara fungsional maupun non fungsional. Sistem ini dibangun dengan tujuan untuk membantu proses pengelolaan data BUM Desa, yang diharapkan dapat memberikan kinerja yang lebih cepat, responsif dan meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan dan evaluasi Badan Usaha Milik Desa.

4.1.1 Analisa Kebutuhan Fungsional

Analisa kebutuhan fungsional merupakan analisa kebutuhan-kebutuhan fungsional dari sistem yang akan dibuat. Kebutuhan fungsional juga menguraikan tentang fitur-fitur yang terdapat pada perangkat lunak yang akan dibuat. Dalam sistem ini terdapat 5 (lima) macam kebutuhan fungsional yaitu kebutuhan data pengguna, data BUM Desa, data pengumuman, data indikator, dan data rekapitulasi.

1. Kebutuhan data pengguna
Pada bagian ini dibutuhkan karena tidak semua pengguna dapat menggunakan fungsi-fungsi yang ada pada sistem. Dalam sistem ini terdapat 3 (tiga) jenis level user yaitu admin, pegawai, dan desa. Penjelasan terkait 3 (tiga) jenis level user yang telah dipaparkan pada ruang lingkup penelitian
2. Kebutuhan data badan usaha milik desa
Pada bagian ini dibutuhkan untuk dapat mempermudah Pegawai dan BUM Desa dalam melakukan pengelolaan data Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa)